

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisa serta perhitungan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut :

1. Hasil deskripsi variable Tipe Cinta Romantis (X) dan *Subjective Well-Being* (Y)
 - a. Deskripsi variable tipe cinta romantis (X) pada dewasa muda yang berpacaran beda agama di Kota Bekasi sebagian besar berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 50 subjek atau 84,7%,sedangkan ketegori sedang yaitu sebesar 9 subjek atau 15,3%
 - b. Deskripsi variable *Subjective Well-Being* (Y) pada dewasa muda yang berpacaran beda agama di Kota Bekasi sebagian besar berada dalam kategori tinggi yaitu sebesar 59 subjek atau 100%.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe cinta romantis dengan pacaran beda agama
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara *subjective well-being* dengan pacaran beda agama.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tipe cinta romantis dan *subjective well-being* pada dewasa muda yang berpacaran beda agama.

B. Saran

Peneliti menyadari dalam penelitian yang dilakukan masih banyak kekurangan dan kelemahan. Namun hal tersebut menjadi pelajaran bagi peneliti. Berdasarkan hasil penelian yang telah didapatkan sebelumnya maka terdapat beberapa saran :

1. Bagi dewasa muda yang menjalani dengan beda agama

Bagi para pemuda di Kota Bekasi dan Kabupaten Bekasi yang saat ini sedang berpacaran, mereka berjanji jika ingin memasuki tahap pernikahan sebaiknya didiskusikan dengan keluarga dan diwakili melalui musyawarah dengan tokoh agama di masyarakat, atau melalui online. Mencari informasi untuk memperdalam pengetahuan tentang pacaran agama.

2. Bagi penelitian selanjutnya

***Diharapkan untuk para peneliti selanjutnya terdorong untuk meneliti penelitian kewan-
antaragama. Akan lebih baik untuk memilih variabel atau faktor lain yang dapat
mempengaruhi pacaran dalam agama yang berbeda untuk memberikan teori baru untuk
penelitian ini.***